

**MINAT MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DALAM BERWIRSAUSAHA  
BERBASIS PERTANIAN**

***Interests Of Student Faculty Of Agriculture Of University  
Of Muhammadiyah Yogyakarta In Business Based On  
Agriculture.***

Unggun Herninda Satiti / 20150220165  
Sutrisno, S.P., M.P/ Dr.Ir. Indardi, M.Si  
Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
E-mail : [herninda.nugrogo@gmail.com](mailto:herninda.nugrogo@gmail.com)

**ASBTRACT**

*INTERESTS OF STUDENT FACULTY OF AGRICULTURE OF UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA IN BUSINESS BASED ON AGRICULTURE.2019. UNGGUN HERNINDA SATITI (Thesis was guided by Sutrisno, S.P, M.P & Dr.Ir. Indardi, M.Sc). The purpose of research is to find out the interest of Agriculture Faculty students to interest in agriculture-based entrepreneurship and the correlation of perceptions of entrepreneurship (profit level, fatigue level, and level of difficulty), environmental conditions (family environment, living environment and friends of the same age) and individual situations (capital ownership, entrepreneurial knowledge, the courage to take risks) against entrepreneurial interests of Faculty of Agriculture students. Data collection was obtained through questionnaires and distributed to 70 respondents who were determined using the Slovin technique. The interest of the Faculty of Agriculture students at the University of Muhammadiyah Yogyakarta in entrepreneurship is in the sufficient category. In addition, there are interest indicators that correlate with other indicators, namely indicators of strong beliefs with levels of fatigue; (b) strong beliefs with friends on the same age (c) strong belief with entrepreneurial knowledge; (d) Creative indicators with friends on the same age; (e) creative with entrepreneurial knowledge; (f) Indicators oriented towards the future with peers (g) oriented towards the future with entrepreneurial knowledge.*

*Keywords: indicators of interest, correlation, interest, significant, entrepreneurship*

## INSITISARI

### MINAT MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DALAM BERWIRAUSAHA BERBASIS PERTANIAN 2019. UNGGUN HERNINDA SATITI (Skripsi dibimbing oleh Sutrisno, S.P, M.P & Dr.Ir. Indardi, M.Si).

Tujuan penelitian yaitu untuk Mengetahui minat mahasiswa Fakutlas Pertanian terhadap minat berwirausaha berbasis pertanian dan korelasi persepsi berwirausaha (tingkat keuntungan, tingkat kelelahan, dan tingkat kesulitan), kondisi lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal serta teman sebaya) dan situasi individu (kepemilikan modal, pengetahuan kewirausahaan, serta keberanian mengambil resiko) terhad minat wirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian. Pengumpulan data diperoleh melalui angket dan di distribusikan kepada 70 responden yang ditentukan dengan menggunakan teknik *slovin*. Minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam berwirausaha berada pada kategori cukup. Selain itu terdapat indikator minat yang berkorelasi dengan indikator lain yaitu indikator keyakinan kuat dengan tingkat kelelahan; (b) keyakinan kuat dengan teman sebaya; (c) keyakinan kuat dengan pengetahuan kewirausahaan; (d) Indikator kreatif dengan teman sebaya; (e) kreatif dengan pengetahuan kewirausahaan; (f) Indikator berorientasi terhadap masa depan dengan teman sebaya (g) berorientasi terhadap masa depan dengan pengetahuan berwirausaha.

Kata kunci : indikator minat, korelasi, minat, signifikan, wirausaha

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wirausaha merupakan suatu upaya-upaya kratif dan inovatif dalam mengembangkan ide untuk menemukan produk baru, serta memanajemen seluruh kegiatan untuk memperoleh hasil yang ditargetkan. Selain itu, wirausaha juga menjadi salah satu terobosan dalam mengatasi masalah perekonomian negara. Menurut Kepala Podomoro University Center of Enterpreneurial Leader, Dr.Wisnu Sakti Dewobroto, wirausaha merupakan sebuah kekuatan bagi bangsa Indonesia untuk menjadi lebih maju. Menteri Koperasi dan UKM, Agung Ngurah Puspayoga mengatakan bahwa program pemerintah yaitu pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) maupun Wirausaha Pemula

(WP) telah menghasilkan peningkatan yang signifikan terhadap rasio wirausaha di Indonesia.

Peningkatan rasio wirausaha saat ini mencapai 7% dari total penduduk Indonesia. Pada tahun 2014 wirausaha rasio wirausaha sebesar 1,55% kemudian mengalami peningkatan sebesar 1,65 pada tahun 2016, dan 3,1 pada tahun 2017 (Berita Satu 2018). Akan tetapi tingkat kewirausahaan di Indonesia masih menduduki peringkat 94 dari 137 negara. Menteri perdagangan, Enggartiasto Lukita mengungkapkan bahwa salah satu penyebab rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia yaitu sistem pendidikan yang kurang mendorong minat siswa dan mahasiswa untuk berkembang menjadi seorang wirausaha.(Republika 2018).

Menurut data tracer study Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dari 35 alumni yang telah mengisi kuisioner alumni sebanyak 3 orang memilih berwirausaha, sedangkan 32 lainnya memilih bekerja diperusahaan dan mencari pekerjaan yang sesuai. Berdasarkan pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat alumni program studi agribisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tergolong rendah. Minat merupakan suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu (Syah 2008) dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap wirausaha berbasis pertanian dengan mengkaji Bagaimana pengaruh persepsi, lingkungan, dan faktor individu mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap minat berwiraushaa berbasis pertanian.

## **B. Tujuan**

1. Mengetahui minat mahasiswa Fakultas Pertanian terhadap berwirausaha berbasis pertanian
2. Mengetahui korelasi persepsi berwirausaha (tingkat keuntungan, tingkat kelelahan, dan tingkat kesulitan), kondisi lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal serta teman sebaya) dan situasi individu (kepemilikan modal, pengetahuan kewirausahaan, serta keberanian mengambil resiko) terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian

### C. Kegunaan

Bagi instansi pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Fakultas Pertanian, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi dalam menata dan mendesign kurikulum mata kuliah kewirausahaan

Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi berkaitan dengan minat mahasiswa terhadap wirausaha di bidang pertanian sehingga pemerintah dapat memaksimalkan peran mahasiswa dan menarik mahasiswa untuk berkontribusi di bidang pertanian

## METODE PENELITIAN

### A. Metode Pengambilan sampel

#### 1. Penentuan Lokasi

Lokasi Penelitian berada di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki mata kuliah yang mengarahkan mahasiswanya untuk mengambil peran dalam bidang pertanian terutama sebagai pelaku usaha. Selain itu Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah terlaksana berbagai kegiatan seperti workshop, seminar maupun pelatihan yang berbasis pertanian modern maupun wirausaha pertanian dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada.

#### 2. Penentuan sampel/Responden

Responden penelitian adalah mahasiswa angkatan 2015 atau mahasiswa semester 8 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah populasi mahasiswa aktif sebanyak 232 orang. Dalam penentuan jumlah sampel penulis menggunakan teknik *Slovin* yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel/responden

N = Jumlah populasi

e = Presentase kesalahan dalam pengambilan sampel 0,1 atau 10%

Sehingga perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{232}{1 + 232(0.1)^2}$$

$$n = \frac{232}{2,32}$$

$n = 69,9$  ; disesuaikan menjadi 70 mahasiswa.

Berdasarkan pada hasil perhitungan penentuan sampel maka responden dalam penelitian sebanyak 70 mahasiswa dengan proporsi seperti yang disajikan pada tabel 1

Tabel 1 Proporsi responden penelitian

Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Proporsi sampel	Jumlah sampel
Agroteknologi	85	$\frac{85}{232} \times 70 = 25,6$	26
Agribisnis	147	$\frac{147}{232} \times 70 = 44,4$	44

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden yang berasal dari jurusan agroteknologi sebanyak 26 orang, dan jurusan agribisnis sebanyak 44 orang yang diperoleh melalui teknik *random sampling* yaitu dengan cara undian.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui kuisisioner (angket) dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Tujuannya untuk memperoleh data mengenai variabel yang akan diukur.

## C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

### 1. Asumsi

Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan, *Business Plan*, Manajemen Agribisnis dianggap telah memiliki pemahaman mengenai konsep kewirausahaan yang sama.

### 2. Pembatasan Masalah

Penelitian dilakukan pada mahasiswa 2015 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan belum melaksanakan sidang skripsi. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019

#### D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Minat merupakan sesuatu yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan dan mendapatkan sesuatu yang diinginkan (Woro 2012). Indikator minat yang digunakan antara lain :
  - a) Kemauan untuk mencapai tujuan, pengukuran skor kemauan untuk mencapai tujuan terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. skor kemauan untuk mencapai tujuan

Kategori	Skor
Belum memikirkan	1
Sudah memikirkan	2
Sudah memikirkan dan merencanakan	3
Sudah memikirkan, merencanakan dan melakukan sebagian	4
Sudah memikirkan, merencanakan dan melakukan seluruhnya	5

- b) Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri, pengukuran skor keinginan memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. skor keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri

Kategori	Skor
Belum memiliki keinginan	1
Memiliki keinginan dan belum merencanakan	2
Memiliki keinginan dan sudah merencanakan	3
Memiliki keinginan, merencanakan dan sudah memenuhi sebagian kebutuhan hidup	4
Memiliki keinginan, merencanakan dan sudah memenuhi seluruh kebutuhan hidup	5

- c) Keyakinan kuat, pengukuran skor keyakinan yang kuat terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. skor keyakinan kuat

Kategori	Skor
Sangat Tidak Yakin	1
Tidak Yakin	2
Kurang Yakin	3
Cukup Yakin	4
Sangat Yakin	5

- d) Rasa tanggung jawab, pengukuran skor rasa tanggung jawab terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. skor rasa tanggung jawab

Kategori	Skor
Kesadaran untuk mandiri ada setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi	1
Kesadaran untuk mandiri ada ketika mahasiswa memasuki tahun ketiga	2
Kesadaran untuk mandiri ada ketika mahasiswa memasuki tahun kedua	3
Kesadaran untuk mandiri ada ketika mahasiswa memasuki kuliah tahun pertama	4
Kesadaran mahasiswa untuk mandiri muncul sebelum memasuki kuliah tahun pertama	5

- e) Kesiapan Mental, pengukuran skor kesiapan mental terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. skor rasa kesiapan mental

Kategori	Skor
Sangat Tidak Siap	1
Tidak Siap	2
Kurang Siap	3
Cukup Siap	4
Sangat Siap	5

- f) Kreatif, pengukuran skor kreatif terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. skor rasa kreatif

Kategori	Skor
Belum memiliki ide	1
Sudah memiliki ide	2
Sudah memiliki ide dan merencanakan	3
Sudah memiliki ide dan memulai usaha	4
Sudah memiliki ide dan telah menjalankan usaha	5

- g) Inovatif, pengukuran skor inovatif terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 skor inovatif

Kategori	Skor
Belum memiliki Ide	1
Sudah memiliki ide	2
Sudah memiliki ide dan merencanakannya	3
Sudah memiliki ide dan memulai usaha	4
Sudah memiliki ide dan usaha telah berjalan	5

- h) Berorientasi pengukuran skor berorientasi pada masa depan terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 skor berorientas pada masa depan

Kategori	Skor
Tidak memiliki rencana	1
Memiliki rencana jangka pendek dan belum menerapkannya	2
Memiliki rencana jangka pancang dan belum menerapkannya	3
Memiliki rencana jangka pendek dan sudah menerapkan sebagian	4
Memiliki rencana jangka panjang dan sudah menerapkan sebagian	5

2. Persepsi berwirausaha merupakan pandangan mahasiswa terhadap wirausaha dengan Parameter Persepsi yang digunakan antara lain :
- a) Tingkat Keuntungan, pengukuran skor tingkat keuntungan terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. skor indikator tingkat keuntungan

Kategori	Skor
Sangat rendah	1
Rendah	2
Sedang	3
Tinggi	4
Sangat tinggi	5

- b) Tingkat Kesulitan, penskoran pada indikator tingkat kesulitan dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. skor indikator tingkat kesulitan

Kategori	Skor
Sangat mudah	1
Mudah	2
Sedang	3
rumit	4
Sangat rumit	5

- c) tingkat Kelelahan, penskoran pada indikator tingkat kelelahan dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. skor indikator tingkat kelelahan

Kategori	Skor
Sangat tidak melelahkan	1
Tidak melelahkan	2
Cukup melelahkan	3
melelahkan	4
Sangat melelahkan	5



3. Kondisi Lingkungan dalam penelitian menggambarkan keadaan berwirausaha pada lingkungan mahasiswa. Indikator yang digunakan dalam penelitian antara lain :

- a) Lingkungan Keluarga, penskoran pada indikator lingkungan keluarga dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. skor indikator lingkungan keluarga

Kategori	Skor
Tidak berwirausaha dan tidak memiliki rencana berwirausaha	1
Memiliki rencana berwirausaha dan belum berjalan	2
Baru memulai berwirausaha	3
Pernah berwirausaha	4
Berwirausaha dan masih berjalan	5

- b) Lingkungan tempat tinggal, penskoran pada indikator lingkungan keluarga dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. skor indikator lingkungan tempat tinggal

Kategori	Skor
Tidak ada masyarakat berwirausaha	1
Minoritas masyarakat pernah berwirausaha	2
Mayoritas masyarakat pernah berwirausaha	3
Minoritas masyarakat berwirausaha dan masih berjalan	4
Mayoritas masyarakat berwirausaha dan masih berjalan	5

- c) Teman sebaya, penskoran pada indikator teman sebaya dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. skor indikator teman sebaya

Kategori	Skor
Tidak berwirausaha dan tidak memiliki rencana berwirausaha	1
Memiliki rencana wirausaha	2
Baru memulai wirausaha	3
Pernah berwirausaha	4
Berwirausaha dan masih berjalan	5

#### 4. Situasi Individu

Situasi individu menggambarkan keadaan mahasiswa saat merencanakan, memulai dan menjalankan wirausaha. Adapun parameter yang digunakan antara lain :

- a) Kepemilikan Modal, penskoran pada variabel modal dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. skor indikator kepemilikan modal

Kategori	Skor
Sangat kecil	1
Kecil	2
Sedang	3
Besar	4
Sangat besar	5

- b) Pengetahuan Wirausaha, penskoran pada indikator pengetahuan wirausaha dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. skor indikator pengetahuan wirausaha

Kategori	Skor
Pengetahuan hanya dari perkuliahan	1
Pengetahuan dari perkuliahan dan seminar wirausaha	2
Pengetahuan dari perkuliahan, seminar, dan pengalaman wirausaha	3
Pengetahuan dari lingkungan, perkuliahan, seminar, dan pengalaman wirausaha	4
Pengetahuan dari keluarga, lingkungan, perkuliahan, seminar, dan pengalaman wirausaha	5

- c) Keberanian mengambil resiko, penskoran indikator keberanian mengambil resiko dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. skor indikator keberanian mengambil resiko

Kategori	Skor
Tidak memiliki rencana dan tidak berani mengambil resiko	1
Memiliki rencana dan tidak berani mengambil resiko	2
Berani mengambil resiko dan tidak memiliki rencana	3
Berani mengambil resiko dan memiliki rencana jangka pendek	4
Berani mengambil resiko dan memiliki rencana jangka panjang	5

## E. Teknik Analisa Data

### 1. Analisa Deskriptif

Untuk mengetahui minat mahasiswa pertanian terhadap wirausaha berbasis pertanian dilakukan analisis deskriptif. Hasil penelitian terhadap tingkat minat pada masing-masing indikator disajikan dalam bentuk tabel dengan skor pada masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. skor variabel minat

No	Indikator	Skor				
1	Kemauan untuk mencapai tujuan	1	2	3	4	5
2	Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri	1	2	3	4	5
3	Keyakinan kuat	1	2	3	4	5
4	Rasa tanggung jawab	1	2	3	4	5
5	Kesiapan Mental	1	2	3	4	5
6	Kreatif	1	2	3	4	5
7	Inovatif	1	2	3	4	5
8	Berorientasi pada masa depan	1	2	3	4	5
Kisaran skor total		8 - 40				

Untuk menentukan kategori minat mahasiswa maka terlebih dahulu ditentukan interval nilai hasil dengan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\Sigma \text{ nilai tertinggi} - \Sigma \text{ nilai terendah}}{\Sigma \text{ kategori}}$$

Adapun besar interval guna menentukan kategori minat berdasarkan pada masing-masing indikator dengan kisaran nilai 1-5 ialah sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Tingkat kategori minat mahasiswa fakultas pertanian universitas muhammadiyah yogyakarta berdasarkan pada masing-masing indikator minat dibagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 20. Selain dikategorikan secara parsial yang didasarkan pada kisaran nilai masing-masing indikator, tingkat minat mahasiswa ditentukan secara simultan yaitu dengan menggunakan hasil dari keseluruhan nilai pada masing-masing indikator dengan kisaran nilai 8 - 40. Adapun interval nilai yang digunakan ialah sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{40 - 8}{5} = 6,4$$

Tingkat minat mahasiswa fakultas pertanian universitas muhammadiyah dikategorikan menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 21

Tabel 20. Kategori minat berdasarkan masing-masing indikator minat

Indikator	Kisaran nilai				
	Sangat Berminat	Berminat	Cukup berminat	Tidak berminat	Sangat tidak berminat
1.Kemauan untuk mencapai tujuan	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
2.Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
3.Keyakinan kuat	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
4.Rasa tanggung jawab	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
5.Kesiapan Mental	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
6.Kreatif	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
7.Inovatif	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
8.Berorientasi pada masa depan	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80

Tabel 21..Kategori Minat mahasiswa

Kategori	Kisaran nilai
Sangat Berminat	33,7 - 40,0
Berminat	27,3 - 33,6
Cukup berminat	20,9 - 27,2
Tidak berminat	14,5 - 20,8
Sangat tidak berminat	8,00 - 14,4

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan koefisien korelasi *Corrected Item-total correlation* dengan bantuan *software* SPSS 15.0. Alat ukur dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5%

### b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* SPSS 15.0. Jika nilai  $r_{alpha} >$   $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% maka instrumen dinyatakan reliabel. Adapun nilai interval

koefisiensi untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu instrumen dilihat dari nilai koefisiennya yang dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Tingkat reliabilitas instrumen

r	Interpretasi
1	Reliabilitas sempurna
0,7 - 0,9	Reliabilitas tinggi
0,5 - 0,69	Reliabilitas moderat
<0,5	Reliabilitas rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas pada alat ukur diperoleh hasil bahwa dari 17 item dinyatakan valid dan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,198) , hasil uji validitas masing-masing item dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Hasil Uji Validitas

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item1	0.639	Valid
Item2	0.698	Valid
Item3	0.784	Valid
Item4	0.592	Valid
Item5	0.685	Valid
Item6	0.593	Valid
Item7	0.481	Valid
Item8	0.761	Valid
Item9	0.295	Valid
Item10	0.553	Valid
Item11	0.688	Valid
Item12	0.619	Valid
Item13	0.685	Valid
Item14	0.446	Valid
Item15	0.554	Valid
Item16	0.419	Valid
Item17	0.647	Valid

### B. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh hasil bahwa  $r_{alpha} > r_{tabel}$  yaitu  $0,904 > 0,235$  dengan signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan

dari 17 item pertanyaan yang ada dinyatakan reliabel serta memiliki tingkat reliabilitas tinggi

### C. Analisis Deskriptif Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Dalam Berwirausaha berbasis Pertanian

Analisa minat mahasiswa fakultas pertanian dalam berwirausaha berbasis pertanian dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang kemudian di distribusikan kepada 70 responden. Pengukuran tingkat minat dilakukan dengan menganalisa hasil pada masing-masing indikator minat pada kuisioner secara parsial maupun simultan.

Tabel 33. Hasil Indikator minat mahasiswa berwirausaha

No	Parameter	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	Kemauan Mencapai Tujuan	191	2.71	Cukup Berminat
2	Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri	200	2.83	Cukup Berminat
3	Keyakinan kuat	290	4.10	Sangat Berminat
4	Rasa tanggung jawab	244	2.73	Cukup Berminat
5	Kesiapan Mental	302	4.24	Sangat Berminat
6	Kreatif	158	2.17	Tidak Berminat
7	Inovatif	123	1.66	Sangat Tidak Berminat
8	Berorientasi pada masa depan	171	4.06	Sangat Berminat
Total		1715	24,50	Cukup Berminat

Berdasarkan pada tabel 33 dapat diketahui hasil penelitian terhadap tingkat minat berdasarkan masing-masing indikator minat secara parsial berada pada kategori sangat tidak berminat, tidak berminat, cukup berminat, dan sangat berminat. Selain dilakukan analisa secara parsial, analisa terhadap minat juga dilakukan secara simultan melalui hasil nilai akhir skor pada keseluruhan indikator minat yaitu 1715 dan rata-rata hasil penelitian ialah 24,50. Penentuan tingkat minat mahasiswa dalam berwirausaha di lihat dari nilai rata-rata indikator hasil penelitian yaitu 24,50 yang artinya mahasiswa cukup berminat terhadap wirausaha.

### D. Analisis Korelasi Minat berwirausaha mahasiswa dengan Persepsi Bewirausaha, Kondisi Lingkungan, dan Situasi Individu

Analisis korelasi dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 15.0 dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Indikator penelitian dinyatakan signifikan jika memiliki nilai *Spearman's rho* lebih kecil dari nilai  $\alpha$ , selain itu jika koefisien korelasi bernilai positif

maka korelasi dinyatakan searah, dan jika koefisien korelasi bernilai negatif maka korelasi dinyatakan berlawanan arah.

Tabel 34. Nilai *spearman's rho* indikator minat berwirausaha dengan indikator persepsi berwirausaha, kondisi lingkungan, serta situasi individu

Indikator Minat Berwirausaha	Persepsi berwirausaha		
	Tingkat Keuntungan	Tingkat Kesulitan	Tingkat Kelelahan
Kemauan mencapai tujuan	0.373	0.640	0.811
Keinginan memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri	0.988	0.409	0.167
Keyakinan kuat	0.924	0.908	0.036
Rasa Tanggungjawab	0.848	0.969	0.425
Kesiapan Mental	0.747	0.614	0.211
Kreatif	0.577	0.483	0.482
Inovatif	0.624	0.671	0.687
Berorientasi pada masa depan	0.387	0.709	0.123
Indikator Minat Berwirausaha	Kondisi Lingkungan		
	Lingkungan Keluarga,	Lingkungan Tempat tinggal	Temannya Sebaya
Kemauan mencapai tujuan	0.235	0.896	0.146
Keinginan memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri	0.925	0.223	0.273
Keyakinan kuat	0.434	0.303	0.026
Rasa Tanggungjawab	0.947	0.635	0.457
Kesiapan Mental	0.809	0.853	0.291
Kreatif	0.833	0.537	0.011
Inovatif	0.993	0.906	0.992
Berorientasi pada masa depan	0.509	0.576	0.015
Indikator Minat Berwirausaha	Situasi Individu		
	Kepemilikan Modal	Pengetahuan Kewirausahaan	Keberanian Mengambil Resiko
Kemauan mencapai tujuan	0.476	0.111	0.132
Keinginan memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri	0.356	0.298	0.263
Keyakinan kuat	0.617	0.025	0.652
Rasa Tanggungjawab	0.429	0.434	0.397
Kesiapan Mental	0.844	0.381	0.911
Kreatif	0.760	0.015	0.524
Inovatif	0.383	0.890	0.283
Berorientasi pada masa depan	0.945	0.013	0.933

Berdasarkan pada tabel 34 terdapat beberapa hasil korelasi indikator yang memiliki nilai *Spearman's rho* lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu indikator keyakinan kuat dengan tingkat kelelahan, keyakinan kuat dengan teman sebaya, indikator kreatif dengan teman sebaya, serta berorientasi pada masa depan dengan indikator teman sebaya. keyakinan kuat dengan pengetahuan kewirausahaan, indikator kreatif dengan pengetahuan kewirausahaan, serta berorientasi pada masa depan dengan pengetahuan kewirausahaan. Adapun hasil koefisien korelasi masing-masing indikator dengan hubungan signifikan sebagaimana ditampilkan pada tabel 35.

Tabel 35. Koefisien korelasi indikator dengan hubungan signifikan

No	Indikator yang dikorelasikan	Koefisien Korelasi	Arah Hubungan
1	Keyakinan kuat dengan tingkat kelelahan	0,251	Positif
2	keyakinan kuat dengan teman sebaya	0,267	Positif
3	keyakinan kuat dengan pengetahuan kewirausahaan	0,268	Positif
4	Kreatif dengan teman sebaya	0,303	Positif
5	Kreatif dengan pengetahuan kewirausahaan	0,290	Positif
6	Berorientasi pada masa depan dengan teman sebaya	0,289	Positif
7	Berorientasi pada masa depan dengan pengetahuan kewirausahaan	0,294	Positif

#### 1. Keyakinan kuat dengan tingkat kelelahan

Pada korelasi indikator keyakinan kuat dengan tingkat kelelahan memiliki hubungan yang signifikan dan bernilai positif sehingga hubungan korelasi bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan semakin kuat keyakinan dalam berwirausaha maka semakin yakin terhadap persepsi bahwa berwirausaha memiliki tingkat kelelahan yang tinggi.

#### 2. Keyakinan kuat dengan teman sebaya

Korelasi indikator Keyakinan kuat dengan teman sebaya memiliki hubungan signifikan dan bernilai positif. Hal tersebut dapat diartikan semakin besar pengaruh teman sebaya yang berwirausaha maka keyakinan dalam berwirausaha juga menjadi semakin kuat.

#### 3. Keyakinan kuat dengan pengetahuan kewirausahaan

Keyakinan kuat dengan pengetahuan kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dan bernilai positif. Dengan demikian dapat diartikan semakin banyak



pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki maka keyakinan dalam menjalankan wirausaha semakin kuat.

#### 4. Kreatif dengan teman sebaya

Indikator kreatif dengan teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dan bernilai positif. Dengan demikian korelasi tersebut bersifat searah dan dapat diartikan jika semakin banyak teman sebaya yang berwirausaha maka semakin tinggi kreatifitas yang dimiliki untuk memulai serta mengelola usaha.

#### 5. Kreatif dengan pengetahuan kewirausahaan

Keyakinan kuat dengan tingkat kelelahan memiliki hubungan yang signifikan dan bernilai positif sehingga hubungan korelasi bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki maka semakin tinggi pula kreatifitas yang dihasilkan dalam berwirausaha, begitu pula sebaliknya.

#### 6. Berorientasi pada masa depan dengan teman sebaya

Hasil korelasi antara indikator berorientasi pada masa depan dengan teman sebaya memiliki signifikan dan bernilai positif serta memiliki hubungan searah. Dengan demikian dapat diartikan jika semakin banyak teman sebaya yang memiliki wirausaha semakin tinggi orientasi terhadap masa depan dalam menjalankan wirausaha.

#### 7. Berorientasi pada masa depan dengan pengetahuan kewirausahaan

Analisis korelasi antara berorientasi pada masa depan dengan pengetahuan kewirausahaan signifikan dan memiliki nilai positif. Dengan demikian dapat diartikan jika semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki maka semakin tinggi pula orientasi terhadap masa depan, begitu pula sebaliknya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta masuk pada kategori cukup berminat.
2. Secara simultan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara indikator minat dengan indikator persepsi, kondisi lingkungan serta situasi individu. Namun secara parsial terdapat beberapa indikator yang memiliki hubungan signifikan dan bernilai positif terhadap indikator minat berwirausaha yaitu (a) indikator

keyakinan kuat dengan tingkat kelelahan; (b) keyakinan kuat dengan teman sebaya; (c) keyakinan kuat dengan pengetahuan kewirausahaan; (d) Indikator kreatif dengan teman sebaya; (e) kreatif dengan pengetahuan kewirausahaan; (f) Indikator berorientasi terhadap masa depan dengan teman sebaya (g) berorientasi terhadap masa depan dengan pengetahuan berwirausah

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42-52.
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3).
- Ardyani, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Arvianti, E. Y., Asnah, A., & Prasetyo, A. (2017). Minat pemuda tani terhadap transformasi sektor pertanian di Kabupaten Ponorogo. *BUANA SAINS*, 15(2), 181-188.
- Atmaja, A. T., & Margunani, M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774-774.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kelima. Jilid, 2*.
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi pendidikan*. Penerbit Rineka Cipta.
- Ertuna, Z.I. and E. Gurel. 2011. The Moderating Role of Higher Education On Entrepreneurship. *Education + Training*, 53 (5), pp: 387-402.
- Handoko, Hani.T. (2000). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi 2. Jogjakarta: BPF.
- Harefa, A. (2006). *The Ciputra's way: praktik terbaik menjadi entrepreneur sejati*. Elex Media Komputindo.
- Hendri, M., & Wahyuni, E. S. (2014). Persepsi Pemuda Pencari Kerja Terhadap Pekerjaan Sektor Pertanian dan Pilihan Pekerjaan di Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. *Jurnal Penyuluhan*, 9(1)
- Herlina, T. (2002). *Orientasi Nilai Kerja Pemuda Pada Keluarga Perkebunan*. Penerbit Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hisrich, R., & Peters, M. (2002). *Entrepreneurship* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. (Istiwidayanti & Soedjarwo, penerjemah). Jakarta; Erlangga
- Jumingan. 2009. *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Penjelasan Kasus dengan SPSS*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Keuangan, D. S. A. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta*.

- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance. *Academy of management Review*, 21(1), 135-172.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).
- Meilina, Y. (2015). Persepsi Remaja terhadap Pekerjaan Di Sektor Pertanian Padi Sawah Di Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.
- Meilina, Y., & Virianita, R. (2017). Persepsi Remaja terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian Padi Sawah di Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 1(3), 339-358.
- Meredith, G. G. (1992). Kewirausahaan Teori dan Praktek Seri Manajemen No. 97 (penerjemah: Andre Asparsayogi). *PT Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.*
- Meredith, G. G., Nelson, R. E., & Neck, P. A. 1995. *Kewirausahaan: Teori dan Praktek* (terjemahan). Jakarta: Binaman Pressindo.
- Mopangga, H. (2017). Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *TRIKONOMIKA*, 13(1), 78-90.
- Muhibbin Syah, M. (2008). Psikologi Pendidikan. *Bandung: PT Remaja Rodakarya.*
- Mustofa, A., Lutfi, A., & Ekawati, N. W. Keberanian Mengambil Risiko Memediasi Pengaruh Efikasi Diri dan Kebutuhan Akan Prestasi terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(10).
- Nishanta, B.(2008). *Influence of Personality Traits and Socio-demographic Background of Undergra-duate Students on Motivation for Entrepre-neurial Career: The Case of Srilanka*. Euro-Asia Management Studies Association (EAMSA) Conference, Japan.
- Noguchi, T., & Hills, T. T. (2016). Experience-based decisions favor riskier alternatives in large sets. *Journal of Behavioral Decision Making*, 29(5), 489-498.
- Noor, H. F. (2009). Investasi: pengelolaan keuangan bisnis dan pengembangan ekonomi masyarakat. *Jakarta: PT Indeks.*
- Rakhmat, J. (2002). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi.*
- Raposo, M., & Do Paço, A. (2011). Entrepreneurship education: Relationship between education and entrepreneurial activity. *Psicothema*, 23(3), 453-457.
- Robbins, S. P. (2010). Manajemen. Jilid 1/Stephen P Robbins dan Mary Coulter diterjemahkan oleh Bob Sabran, Wibi Hardani
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). SIKAP, MOTIVASI, DAN MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 21-30.
- Sarwoko E. Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 126-135 (2011).
- Sarwoko, E. (2011). Kajian empiris entrepreneur intention mahasiswa. *Jurnal ekonomi bisnis*, 16(2), 126-135.
- Schiffman, L., Kanuk, L.L. (2007). *Perilaku Konsumen*, Edisi Kedua. Jakarta: PT.Indeks Gramedia
- Setiadi, N. J. (2015). *Perilaku konsumen*. Kencana..

- Siswadi, Y. (2014). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1).
- Sjahrial, Dermawan.(2010) Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Srimulyani, V. A. (2013). Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus of Control, Kematangan Karir terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Bekerja. *Widya Warta*, 1(2), 96-110.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (entrepreneurial intention). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2), 124-134.
- Suma'mur, P. K. (2009). Higiene Perusahaan dan Kehatan Kerja (Hiperkes).
- Sumarsono, H. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi wirausaha mahasiswa universitas muhammadiyah ponorogo. *Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 8(1), 62-88.
- Suparni, N. (1992). *Pelestarian, pengelolaan, dan penegakan hukum lingkungan*. Sinar Grafika.
- Suryana, D., & Si, M. (2006). Kewirausahaan: Pedoman Praktis (Kiat dan proses menuju sukses). *Jakarta: Salemba Empat*.
- Susilowati, S. H. (2016, June). Fenomena penuaan petani dan berkurangnya tenaga kerja muda serta implikasinya bagi kebijakan pembangunan pertanian. In *Forum penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 34, No. 1, pp. 35-55).
- Susnaningsih Mu'at. 2008. Manajemen Keuangan. UIR Press bekerja sama dengan Persatuan Dosen Perguruan Tinggi Swasta (PDPTS). Riau.
- Wade, C., & Tavis, C. (2007). Psikologi, Edisi ke-9, jilid 2. *Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- Wibowo, M. (2012). Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK. *Eksplanasi*, 6(2).
- Widiyatnoto, E. (2013). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul.